


## TINJAUAN EFEKTIVITAS PADA PENGGUNAAN SIMRS KHANZA DI PELAYANAN RAWAT JALAN RSIA CITRA INSANI TAHUN 2023

Miftah Parid Firmansyah\*, Holidah, Ugidia Dewi Yani  
STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name : Miftah Parid Firmansyah E-mail: firmansyahmiftahfarid@gmail.com</p> <p><b>Keywords:</b> Effectiveness of Using the Khanza System_1 SIMRS_2 5M_3</p>	<p><i>SIMRS Khanza is an information communication technology system that processes and integrates all hospital service process flows in the form of coordination networks, reporting and administrative procedures to obtain precise and accurate information. The use of SIMRS Khanza has not been effective, causing services to patients to be less than optimal so that researchers are interested in conducting research. This study aims to determine the constraints and effectiveness of using SIMRS Khanza for outpatient services using the 5M management elements. The research method used in this research is descriptive qualitative method with purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with certain considerations in accordance with the desired criteria to be able to determine the number of samples to be studied. The research results obtained from interviews related to 5M have obstacles related to the elements of the methods because they do not have an SOP for using SIMRS Khanza, related to the material element there are problems with the internet network and related to the human element there is no special training for outpatient service officers. Regarding the elements of machinery and money, it has been said to be effective because the SIMRS Khanza application has been available in each unit and the hospital budget has been sufficient and maintenance has been carried out on SIMRS Khanza. Suggestions related to the constrained 5M elements, namely methods to immediately issue SOPs for outpatient service processes, materials to apply continuous maintenance and repair for network systems and staff to improve their abilities and attend special training at least once a year</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Efektivitas Penggunaan Sistem Khanza _1 SIMRS_2 5M_3</p>	<p>SIMRS Khanza merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Penggunaan SIMRS Khanza yang belum efektif sehingga menyebabkan pelayanan kepada pasien menjadi kurang maksimal sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan keefektivitasan penggunaan SIMRS Khanza terhadap pelayanan rawat jalan menggunakan unsur manajemen 5M. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sample yang akan diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara terkait 5M terdapat kendala terkait unsur methods karena tidak memiliki SOP penggunaan SIMRS Khanza, terkait unsur materials terjadi kendala pada jaringan internet dan terkait unsur</p>

	<p>manusia belum adanya pelatihan khusus kepada petugas pelayanan rawat jalan. Terkait unsur meachines dan money sudah dikatakan efektif karena sudah tersedianya aplikasi SIMRS Khanza disetiap unit dan sudah tercukupi anggaran pada rumah sakit serta dilakukannya pemeliharaan pada SIMRS Khanza. Saran terkait unsur 5M yang terkendala yaitu methods agar segera diterbitkan SOP bagi proses pelayanan rawat jalan, materials agar diberlakukan pemeliharaan dan perbaikan secara terus menerus untuk sistem jaringan dan man petugas lebih meningkatkan kemampuannya dan mengikuti pelatihan khusus minimal satu tahun sekali.</p>
<p>Manuskrip diterima: 11 08 2024                  Manuskrip direvisi: 25 10 2024                  Manuskrip dipublikasi: 30 04 2024</p>	<p>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-NC-SA</a> license.</p> 
	<p>© 2024 Some rights reserved</p>

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 (Permenkes, 2022) tentang Rekam Medis Elektronik, fasilitas pelayanan kesehatan wajib memiliki sistem RME yang memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Sistem rekam medis elektronik (RME) telah menjadi tonggak penting dalam pengelolaan informasi kesehatan di berbagai fasilitas kesehatan, termasuk Rumah Sakit. Namun, implementasi RME memerlukan investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan tenaga medis.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat berperan penting pada kegiatan manajemen rumah sakit dan efektif dalam proses pelayanan kesehatan dirumah sakit. Salah satu untuk menunjang hal tersebut maka pada penerapannya rumah sakit harus menggunakan SIMRS. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 (Permenkes, 2013) tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Pengaturan SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit. Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Dalam pelaksanaannya biasanya rumah sakit memiliki aplikasi yang membantu melaksanakan alur proses pelayanan rumah sakit, maka pada RSIA Citra Insani memakai aplikasi yang membantu melaksanakan kegiatan SIMRS di rumah sakit

yaitu aplikasi Khanza. SIMRS Khanza yang di dirikan oleh Windiarto Nugroho, S. Kom merupakan aplikasi sistem kesehatan yang dapat di gunakan di rumah sakit, klinik, puskesmas, serta praktek mandiri yang bersifat gratis (open source). SIMRS Khanza pertama kali di kembangkan dan di pakai sejak tahun 2010 di Rumah Sakit Sadewa Yogyakarta, dan mulai di buka dan di pakai di beberapa rumah sakit sejak tahun 2013. SIMRS Khanza ini sudah digunakan kurang lebih 800 Rumah Sakit di Indonesia menggunakan aplikasi tersebut. Kini aplikasi SIMRS Khanza berada di bawah naungan Yayasan SIMRS Khanza (YASKI, 2017).

Penelitian yang di lakukan oleh RA Pratama dkk (Randy Anugrah Pratama, dkk, 2020) pada pelaksanaan SIMRS pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang sudah menggunakan aplikasi SIMRS Khanza dan terhubung di setiap unit rawat jalan. Pelaksanaan SIMRS sudah berjalan dan terlaksana di unit rawat jalan namun hasil data dari SIMRS tersebut belum digunakan secara maksimal karna peran SIMRS hanya mempermudah pelayanan saja.

Penelitian yang dilakukan oleh MP Firmansyah (Miftah Parid Firmansyah, dkk, 2023) Hasil penelitian yang terkait Pelaporan internal pada SIMRS INSIS menunjukkan bahwa tidak Pelaporan yang terjadi tidak menentu, seperti ketika data dari SIMRS INSIS tidak dapat diambil, sehingga menyebabkan Pelaporan internal yang terkena dampak dari Pelaporan tersebut.

Penelitian yang di lakukan oleh Adam Muhtar (Mochtar Adam, 2018) di RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang hasil penelitian ini dapat di katakan bahwa penggunaan SIMRS sudah efektif dan baik karena sistem informasi oleh rumah sakit dapat mendukung proses pelayanan yang dilakukan sehingga mendukung kepuasan pada pasien. Namun terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan SIMRS dalam RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang. Dalam faktor pendukungnya adalah tingginya minat untuk menggunakan sistem layanan serta dukungan dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh rumah sakit dalam menjalankan sistem informasi dirumah sakit tersebut, dan faktor penghambatnya adalah adanya fasilitas yang belum dimaksimalkan atau jumlah sumber daya manusia yang melakukan aktifitas oprasional rumah sakit belum memenuhi jumlah atau kuantitas yang diterapkan.

Pada studi pendahuluan Penggunaan SIMRS Khanza di RSIA Citra Insani perihal adanya kendala pada saat penggunaan SIMRS Khanza tersebut dan fitur-fitur yang tersedia yang belum efektif di manfaatkan terkait berdasarkan indikator 5M (*Machines, Methode, Materials, Man* dan *Money*) sehingga menyebabkan pelayanan kepada pasien menjadi kurang

maksimal seperti adanya ketidakmampuan petugas menggunakan fitur-fitur yang ada. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Efektivitas Pada Penggunaan SIMRS Khanza di Pelayanan Rawat Jalan RSIA Citra Insani” berdasarkan unsur manajemen 5M.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di RSIA Citra Insani khususnya pada bagian Rawat Jalan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03-31 Mei 2023. Populasi sebanyak 30 petugas merupakan seluruh pengguna (Petugas TPP, dokter, farmasi, perawat, kasir) aplikasi SIMRS Khanza pada unit rawat jalan RSIA Citra Insani, sampel 2 petugas rekam medis bagian pendaftaran dan 1 petugas IT yang bersedia menjadi objek wawancara terkait pengoperasian aplikasi Khanza dengan teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi (Petugas yang sudah lama bekerja di rumah sakit tersebut, Petugas yang tingkat pendidikannya lulusan rekam medis dan Petugas yang sudah mengetahui pengoperasian SIMRS di rumah sakit). Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung pada unit rawat jalan RSIA Citra Insani. Sesuai pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah di susun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoarmodjo, 2018). Setelah data diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yaitu mengenai efektivitas penggunaan sistem khanza terhadap pelayanan rawat jalan di RSIA Citra Insani

## **HASIL**

Hasil penelitian yang dilakukan di RSIA Citra Insani berdasarkan tujuan penelitian yaitu dengan mengidentifikasi faktor kendala dan keefektivitasan berdasarkan unsur manajemen 5M pada saat mengoprasikan SIMRS Khanza di pelayanana rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M, sebagai berikut:

1. Faktor kendala saat penggunaan sistem khanza di pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M.
  - a. *Machines* (Mesin)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 1 petugas IT terkait mesin yang digunakan di RSIA Citra Insani untuk pelayanan, salah satunya rawat jalan yaitu SIMRS Khanza yang

sudah digunakan sejak bulan Desember tahun 2019 yang berasal dari swasta. Berikut hasil dari wawancara :

“...SIMRS Khanza di RSIA Citra Insani mulai efektif digunakan bulan desember 2019 lalu dari pihak swasta, tetapi belum menyeluruh ke semua bagian, untuk sekarang penggunaan SIMRS Khanza sudah menyeluruh ke semua unit salah satunya unit rawat jalan.” (1)

b. *Methods* (Metode)

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis bagian pendaftaran (1) dan (2) mengenai unsur *methods* (Metode) di ketahui tidak ada standar operasional prosedur untuk menggunakan aplikasi SIMRS Khanza yang diberikan kepada petugas yang menjalankan aplikasi SIMRS pada alur pelayanan rawat jalan, namun alur pelayanan dengan SIMRS Khanza yang sekarang digunakan petugas hanya berbicara bahwa ini sesuai dengan peraturan yang ada. Berikut hasil kutipan wawancara:

“...tidak, tidak ada SOP dalam penggunaan aplikasi SIMRS Khanza, hanya ada SOP yang di keluarkan 2018 untuk alur pelayanan rawat jalan sebelum digunakannya SIMRS Khanza” (1)

“...tidak ada SOP bagi penggunaan aplikasi SIMRS ini, untuk alur sekarang kami hanya menggunakan peraturan yang ada saja.” (2)

c. *Materials* (Bahan)

Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis bagian pendaftaran (1) dan (2) mengenai unsur *Materials* (Bahan) diketahui semua SIMRS Khanza di unit rawat jalan sudah bisa digunakan dan terhubung dengan unit lain karena jaringan internet dan komputer sudah memadai di setiap unitnya, namun masih terdapat sedikit gangguan dari jaringan internetnya, berikut hasil wawancara :

“...iya setiap unit sudah tersedia jaringan internet dan komputer untuk melakukan proses pelayanan rawat jalan menggunakan aplikasi SIMRS Khanza, namun masih terdapat kendala pada jaringan internet yang kurang baik sehingga pelayanan pendaftaran agak terganggu dan menyebabkan pasien sedikit menunggu lebih lama.” (1)

“...iya jaringan sudah tersedia di setiap unit, tapi biasanya ada sedikit kendala dari jaringan internet, termasuk pada saat terjadi hujan deras.” (2)

d. *Man* (Manusia)

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis di bagian pendaftaran (1), dan (2) diketahui pada unsur *Man* (Manusia) petugas yang menjalankan SIMRS sudah disosialisasikan terlebih dahulu oleh tim IT yang berada di RSIA Citra Insani, akan tetapi

tidak ada pelatihan khusus yang diberikan kepada pegawai yang menjalankan aplikasi SIMRS tersebut. Berikut hasil kutipan wawancara:

“...Untuk penggunaan SIMRS tidak ada pelatihan khusus hanya saja dengan tim IT dengan melakukan sosialisasi pada awal aplikasi digunakan.” (1)

“...Tidak ada pelatihan khusus yang diselenggarakan, hanya ada sosialisasi yang di lakukan oleh tim IT.” (2)

e. *Money* (Anggaran)

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas IT mengenai unsur *Money* (Anggaran) diketahui tidak ada anggaran yang dikeluarkan pihak rumah sakit untuk membeli aplikasi SIMRS Khanza karna bersifat gratis, hanya saja ada anggaran dengan jumlah besar yang harus di keluarkan pihak rumah sakit untuk pemeliharaan aplikasi SIMRS Khanza dan sudah tecukupi dengan anggaran yang masuk ke RSIA Citra Insani, namun pihak IT tidak bisa menjelaskan berapa anggaran yang harus di keluarkan untuk pemeliharaan aplikasi SIMRS Khanza tersebut. Berikut hasil kutipan dari wawancara:

“...SIMRS Khanza yang digunakan di RSIA Citra Insani bersifat gratis tidak ada anggaran untuk membelinya, namun ada anggaran yang harus di kelurkan dengan jumlah yang besar untuk pemeliharaan aplikasi SIMRS, semua biaya yang dibutuhkan untuk perawatan aplikasi SIMRS Khanza sudah terealisasikan oleh pihak rumah sakit dengan anggaran yang masuk dari pelayanan di rumah sakit.”

2. Keefektivitasan pada sistem SIMRS Khanza terhadap pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M

a. *Machines* (Mesin)

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis dibagian pendaftaran (1) dan (2) mengenai unsur mesin ada fitur yang tidak digunakan dalam SIMRS Khanza pada seluruh pelayanan di RSIA Citra Insani, tetapi untuk rawat jalan saja semua fitur yang terdapat dalam menu rawat jalan di SIMRS Khanza pada pelayanan rawat jalan di RSIA Citra Insani semua digunakan untuk melakukan pelayanan. Berikut hasil kutipan wawancara: “...Dalam menu rawat jalan di SIMRS Khanza semua fitur dapat di gunakan dengan baik, dalam rawat jalan terdapat registrasi, kode dokter, dokter dituju, nomor rekam medis, nama pasien, poliklinik, penanggung jawab, alamat, hubungan penanggung jawab, biaya registrasi, jenis bayar, status pasien, tanggal berobat, jam registrasi, nomor registrasi, status pembayaran, status poli, nomor telepon.” (1)

“...Untuk keseluruhan pelayanan terdapat satu fitur yang tidak digunakan dalam SIMRS Khanza yaitu menu surat menyurat karna belum mendapatkan akses jadi tidak bisa kami gunakan untuk sementara ini, tetapi dengan tidak digunakan menu tersebut tidak menjadi kendala untuk pelayanan kami disini, untuk rawat jalan sendiri semuanya sudah kami gunakan untuk melakukan pelayanan rawat jalan di RSIA Citra Insani.” (2)

b. *Methods* (Metode)

Untuk menjawab keefektivitasan penggunaan SIMRS Khanza di RSIA Citra Insani terkait *Methods* (Metode) dari hasil wawancara kepada petugas RSIA Citra Insani bahwa alur pelayanan penerimaan rawat jalan sampai sekarang sesuai dengan SOP yang ada sejak 2018 Berikut hasil wawancara dengan petugas : “...Pasien mendaftar di tempat pendaftaran (FO), lalu petugas menanyakan apakah sudah pernah berobat sebelumnya atau baru pertama kali, menanyakan pasien untuk pembayaran menggunakan metode apa, lalu pasien dipersilahkan untuk mengisi identitas dengan lengkap jika, pasien lama akan dimintai kartu berobat jika sudah pernah berobat sebelumnya untuk di input kedalam komputer dan meminta status ke bagian rekam medis dan NRJ di serahkan ke kurir agar dimasukan ke dalam map status dan di distribusikan ke poli rawat jalan yang di tuju, untuk pasien baru setelah mengisi identitas diri dengan lengkap, identitas dipindahkan ke komputer sebagai data dasar pasien, petugas memberikan kartu berobat yang di dalamnya terdapat nomor rekam medis untuk di berikan kepada pasien, setelah itu map pasien di berikan nama dan nomor rekam medis sesuai dengan identitas pasien, setelah itu petugas memberikan status tersebut kepada kurir distribusi untuk di berikan ke poli yang di tuju.” (1) Untuk alur tersebut sesuai SOP rawat jalan RSIA Citra Insani yang dikeluarkan tahun 2018 belum menggunakan SIMRS Khanza, untuk alur rawat jalan sekarang sudah ada perubahan karna sudah transisi menuju RME tetapi tidak ada sop terbaru terkait penggunaan aplikasi SIMRS Khanza, alur pendaftaran yang digunakan sekarang sesuai dengan SOP yang ada.

c. *Materials* (Bahan)

Agar SIMRS yang digunakan efektif terkait bahan maka penting adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menjalankan SIMRS Khanza dalam pelayanan yaitu komputer dan jaringan internet. Dari petugas yang di wawancarai menjawab semua sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet sudah mendukung dalam pengoperasian aplikasi SIMRS. Berikut hasil kutipan wawancara: “... Untuk sarana dan prasarana sudah mendukung untuk pelayanan, hanya saja internet ysng digunakan terkadang tidak stabil dan mengalami gangguan.” (1)

“...Adanya sarana dan prasana sudah lumayan membantu bagi pelayanan.” (2)

d. *Man* (Manusia)

Hasil wawancara dengan petugas IT, untuk petugas atau *user* pada pendaftaran yang menjalankan SIMRS, saat menggunakan aplikasi SIMRS Khanza semua petugas yang sudah memiliki *username* dan *password* bisa menggunakan aplikasi SIMRS yang saling terhubung dengan semua unit lainnya di rawat jalan menggunakan jaringan internet, untuk melihat keefektivitasan dalam penggunaan SIMRS Khanza di unit rawat jalan, berikut hasil kutipan wawancara: “...SIMRS Khanza sudah tersedia dan bisa digunakan oleh petugas atau *user* yang memiliki akses untuk masuk dengan *username* dan *password* yang berbeda, disemua unit rawat jalan seperti pendaftaran, poliklinik dan farmasi rawat jalan sudah tersedia hanya saja hal ini belum lama diselenggarakan di RSIA Citra Insani Mengingat rumah sakit ini sedang transisi dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik, jadi meski sudah tersedia semua di unit pelayanan rawat jalan namun untuk pengguna atau petugas yang menjalankan belum bisa dan terbiasa untuk menggunakan SIMRS dengan sepenuhnya ditambah tidak ada pelatihan khusus untuk petugas yang menggunakan SIMRS Khanza hanya saja sosialisasi yang di berikan oleh tim IT hanya saat awal SIMRS Khanza di gunakan.”

e. *Money* (Anggaran)

Untuk melihat keefektivitasan terkait *money* (Anggaran) di RSIA Citra Insani dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa RSIA Citra Insani sudah tercukupi dengan anggaran yang didapatkan dan dapat melakukan pemeliharaan (Maintenance) pada aplikasi SIMRS Khanza. Berikut hasil wawancara kepada petugas IT: “...Untuk anggaran yang di dapat oleh rumah sakit sudah tercukupi untuk pemeliharaan SIMRS Khanza.”

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai kendala dan keefektivitas pada penggunaan aplikasi SIMRS Khanza menurut unsur manajemen 5M di pelayanan rawat jalan RSIA Citra Insani, maka dapat dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Faktor kendala saat mengoprasikan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M.

a. *Machines* (Mesin)

Berdasarkan hasil penelitian, terkait unsur *Machines* RSIA Citra Insani telah menggunakan SIMRS Khanza sejak tahun 2019 dan saat ini di unit rawat jalan penggunaan



SIMRS Khanza sudah digunakan perekaman secara menyeluruh. Menurut Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) yaitu mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Sejalan dengan ini pengoperasian SIMRS Khanza pada unit rawat jalan secara menyeluruh tidak ada kendala yang berarti, hanya saja pemanfaatan SIMRS Khanza harus segera menyeluruh ke semua unit di RSIA Citra Insani.

b. *Methods* (Metode)

Berdasarkan hasil penelitian, terkait unsur *Methods* RSIA Citra Insani dalam penggunaan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan tidak memiliki SOP terbaru yang dijadikan pedoman, untuk menjalankan alur pelayanan di rawat jalan sekarang ini memakai SOP tahun 2018 lalu sebelum digunakannya SIMRS Khanza, hal ini menjadi kendala dalam pelayanan rawat jalan dikarenakan proses pelayanan yang lumayan lama karena SOP yang digunakan masih alur pelayanan rawat jalan secara manual, pelayanan seharusnya bisa lebih cepat menggunakan aplikasi SIMRS Khanza dan tidak menyebabkan antrian yang panjang dalam proses pelayanan rawat jalan. Menurut Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) metode merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan, dengan metode tujuan dapat tercapai dengan mudah karena sudah sesuai dengan kondisi ataupun keadaan, tercapai atau tidaknya tujuan sangat tergantung kepada cara melaksanakannya atau metodenya, dengan cara kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah jalannya pekerjaan, sehingga bisa mencapai target atau harapan. Menurut peneliti RSIA Citra Insani harus memiliki kumpulan metode-metode yang di sajikan dalam bentuk SOP yang sesuai dengan kebutuhan proses pelayanan menggunakan SIMRS Khanza sehingga proses pelayanan bisa berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada.

c. *Materials* (Bahan)

Berdasarkan hasil penelitian, unsur material sudah terpenuhi di RSIA Citra Insani seperti sudah tersedianya komputer dan jaringan internet yang digunakan untuk menghubungkan aplikasi SIMRS Khanza pada tiap unit menggunakan komputer secara online, namun masih terdapat kendala dengan jaringan internet yang masih sering mengalami gangguan terlebih ketika hujan deras yang membuat proses pelayanan menjadi terkendala.

Menurut teori John F dalam buku Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) Material terdiri dari bahan setengah jadi (*raw materials*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Menurut peneliti sama halnya

dengan teori John F, dengan tersedianya bahan atau sarana di setiap unit rawat jalan RSIA Citra Insani sudah dapat membantu proses pelayanan di rumah sakit tersebut, hanya saja RSIA Citra Insani membutuhkan jaringan internet yang lebih memadai untuk menghindari kendala yang ada dan poses pelayanan bisa berjalan dengan baik dan efektif.

d. Unsur *Man* (Manusia)

Berdasarkan hasil penelitian, dari petugas yang menjalankan SIMRS Khanza hanya di berikan pembekalan dengan dilakukannya sosialisasi dari tim IT pada saat awal SIMRS Khanza digunakan, tidak ada pelatihan khusus untuk para petugas pendaftaran, rekam medis, farmasi, perawat dan dokter poliklinik dalam menjalankan aplikasi SIMRS Khanza sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan dan kemahiran kepada petugas dalam penggunaan aplikasi SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan yang bisa menyebabkan kendala pada pendaftaran dan sedikit terhambat. Hal ini sama dengan teori Emerson dalam buku Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) yaitu manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang berkerja sama untuk mencapai tujuan. Menurut peneliti RSIA Citra Insani harus memberikan pelatihan yang khusus kepada pengguna atau petugas yang menjalankan aplikasi SIMRS Khanza agar pengguna SIMRS Khanza mempunyai ilmu dan keterampilan yang lebih banyak lagi dalam mengoperasikan SIMRS Khanza untuk melakukan proses pelayanan.

e. Unsur *Money* (Anggaran)

Berdasarkan hasil penelitian, dari petugas IT mengenai unsur *Money* (Anggaran) diketahui tidak ada anggaran yang dikeluarkan pihak rumah sakit untuk membeli aplikasi SIMRS Khanza karena bersifat gratis, hanya saja ada anggaran dengan jumlah besar yang harus di keluarkan pihak rumah sakit untuk pemeliharaan aplikasi SIMRS Khanza dan sudah tercukupi dengan anggaran yang masuk ke RSIA Citra Insani, namun pihak IT tidak bisa menjelaskan berapa anggaran yang harus di keluarkan untuk pemeliharaan aplikasi SIMRS Khanza tersebut.

2. Keefektivitasan pada sistem khanza terhadap pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M

a. *Mechines* (Mesin)

Berdasarkan hasil penelitian, terkait mesin SIMRS Khanza sudah tersedia dan memadai sejak Desember 2019 tetapi hanya di bagian pendaftaran saja, setelah di keluarkannya PMK

No 24 tahun 2022 tentang rekam medis RSIA Citra Insani meratakan penggunaan SIMRS Khanza di setiap unit salah satunya unit rawat jalan. Dengan tersedianya SIMRS Khanza yang memadai di unit rawat jalan RSIA Citra Insani menambah keefektivitasan pada proses pelayanan rawat jalan. Hal ini sesuai dengan teori Robert V dalam Buku Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) yaitu mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

Sedangkan menurut Mochtar Adam (Mochtar Adam, 2018) pada penelitiannya di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang hasil penelitiannya di katakan efektif dan baik karena sistem informasi oleh rumah sakit dapat mendukung proses pelayanan yang dilakukan sehingga mendukung kepuasan pasien. Menurut peneliti dengan tersedianya SIMRS Khanza yang memadai di unit rawat jalan RSIA Citra Insani menambah keefektivitasan pada proses pelayanan rawat jalan dan hal ini sudah sesuai dengan opini dan teori yang ada.

b. *Methods* (Metode)

Berdasarkan hasil penelitian, terkait metode atau SOP dalam penggunaan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan tidak memiliki SOP terbaru yang dijadikan pedoman, untuk menjalankan alur pelayanan di rawat jalan sekarang ini memakai SOP tahun 2018 lalu sebelum digunakannya SIMRS Khanza, hal ini menjadi tidak efektif dalam pelayanan rawat jalan dikarenakan proses pelayanan yang lumayan lama karena SOP yang digunakan masih alur pelayanan rawat jalan secara manual, pelayanan seharusnya bisa lebih cepat menggunakan aplikasi SIMRS Khanza dan tidak menyebabkan kendala dan antrian yang panjang.

Menurut Emerson dalam John F. dan Robert V dalam buku Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) Sebuah metode dapat didefinisikan sebagai penetapan cara mengerjakan suatu tugas dengan mempertimbangkan sasaran, fasilitas dan waktu yang tersedia, uang, dan kegiatan bisnis. Perlu diingat bahwa meskipun metode ini baik, hasilnya tidak akan memuaskan jika pelaksananya tidak memahami atau tidak memiliki pengalaman. Sejalan dengan penelitian tersebut tidak ada SOP tidak akan memiliki hasil yang memuaskan menjadikan tidak efektifnya penggunaan SIMRS Khanza.

c. *Materials* (Bahan)

RSIA Citra Insani sudah terpenuhi dengan adanya komputer dan jaringan di setiap unit, tetapi masih mengalami gangguan pada jaringan internet yang menyebabkan terkendalanya proses pelayanan pada rawat jalan terlebih ketika hujan deras.

d. *Man* (Manusia)

Berdasarkan hasil penelitian, meski sudah tersedianya SIMRS Khanza di unit pelayanan rawat jalan namun untuk pengguna atau petugas yang menjalankan belum bisa dan terbiasa untuk menggunakan SIMRS dengan sepenuhnya ditambah tidak ada pelatihan khusus untuk petugas yang menggunakan SIMRS Khanza hanya saja sosialisasi yang di berikan oleh tim IT hanya saat awal SIMRS Khanza di gunakan sehingga menjadikan kurang efektifnya penggunaan SIMRS Khanza. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Silvi (Silvi, 2018) bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa kuantitas sumber daya manusia tidak hanya mencukupi kebutuhan tenaga kerja tetapi juga memahami cara menjalankan SIMRS. Maka perlu adanya pelatihan khusus terkait cara penggunaan SIMRS Khanza agar para petugas memahami penggunaan SIMRS Khanza sehingga tersedianya SDM menjadi lebih efektif.

e. *Money* (Anggaran)

Berdasarkan hasil penelitian, tidak ada anggaran yang dikeluarkan untuk membeli aplikasi SIMRS Khanza ini, karna SIMRS ini bersifat gratis (*open source*), hanya saja rumah sakit membutuhkan anggaran dengan jumlah yang cukup besar untuk melakukan pemeliharaan SIMRS Khanza dan sudah terrealisasikan oleh pihak rumah sakit dan tim IT. Hal ini sama dengan teori Robert V. Menurut Robert V dalam buku Syaiful Amri (Syaiful Amri, dkk, 2022) Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional Menurut peneliti terkait anggaran saat ini di RSIA Citra Insani sudah efektif karena anggaran yang di dapat sudah cukup dan RSIA Cita Insani sudah mampu untuk melakukan pemeliharaan pada aplikasi SIMRS Khanza dan hal ini harus di pertahankan agar pemeliharaan pada SIMRS Khanza bisa terus dilakukan agar penggunaan SIMRS Khanza terus berjalan efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai tinjauan efektivitas pada penggunaan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan RSIA Citra Insani, peneliti menyimpulkan berdasarkan faktor kendala dan keefktivitasan penggunaan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan menurut unsur manajemen 5M dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor kendala saat mengoperasikan SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M. Tidak adanya kendala pada Unsur *Machine* (mesin) dan Unsur *Money* (Anggaran), sedangkan unsur *Materials* (Bahan) yang tersedia di RSIA Citra Insani sudah terpenuhi dengan adanya komputer dan jaringan di setiap unit, tetapi masih

mengalami gangguan pada jaringan internet yang menyebabkan terkendalanya proses pelayanan pada rawat jalan terlebih ketika hujan deras, pada unsur *Methods* (Metode) RSIA Citra Insani tidak memiliki SOP terbaru untuk penggunaan SIMRS Khanza dalam proses alur pelayanan rawat jalan, hal ini menjadi kendala dalam proses yang dilakukan karena tidak memiliki pedoman untuk cara kerja yang baik yang akan mempermudah dan mempercepat proses pelayanan di rawat jalan RSIA Citra Insani dan pada unsur *Man* (Manusia) yaitu petugas yang menjalankan SIMRS Khanza hanya diberikan sosialisasi pada awal penggunaan dan tidak adanya pelatihan khusus untuk para petugas, sehingga menyebabkan kendala dalam proses pelayanan rawat jalan karena kurangnya pengetahuan dan kemahiran petugas dalam penggunaan SIMRS Khanza.

2. Keefektivitasan pada SIMRS Khanza di pelayanan rawat jalan berdasarkan unsur manajemen 5M. a) Unsur Machines (Mesin) Berdasarkan unsur machines RSIA Citra Insani dikatakan efektif karena dalam proses pelayanan rawat jalan SIMRS Khanza sudah tersedia dan semua fitur sudah digunakan di unit rawat jalan hal ini sangat membantu dalam proses pelayanan. b) Unsur Money (Anggaran) Berdasarkan unsur Money RSIA Citra Insani sudah tercukupi terkait anggaran yang di dapatkan oleh rumah sakit melalui pelayanan dan RSIA Citra Insani mampu melakukan pemeliharaan (Maintenance) pada SIMRS Khanza yang menyebabkan aplikasi terus efektif dalam melakukan proses pelayanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Miftah Parid Firmansyah, dkk, 2023. Tinjauan Pelaporan Internal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Insis Di Rumah Sakit Permata Depok. *EDU RMIK Journal*, Volume 2, pp. 90-100.
- Mochtar Adam, d., 2018. Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Pada Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume Vol. 63 No. 1 (2018) Oktober.
- Notoarmodjo, S., 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta..*
- Permenkes, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82*. Indonesia, Patent No. 82.
- Permenkes, 2022. *Peraturan Kementrian Kesehatan No. 24*. Indonesia, Patent No. 24.
- Randy Anugrah Pratama, dkk, 2020. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Volume 5, pp. 140-146.

- Silvi, Y., 2018. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Adnaan WD Payakumbuh.. *Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Syaiful Amri, dkk, 2022. Pengantar Ilmu Manajemen. In: S. M. Ahmad Bairizki, ed. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL) .
- YASKI, 2017. *Simkes Khanza Indonesia ( Sistem Informasi Manajemen Kesehatan )*, Yogyakarta: Yayasan Simrs Khanza.